

DESAIN GRAFIS T-SHIRT DAGADU

Irfan Arifin
Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar
irfan.arifin@unm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengamatan terhadap desain T-Shirt Dagadu, khususnya tentang proses kreatif perancangan, ide yang melandasi konsep pembuatan desain, dan karakteristik desain grafis T-Shirt Dagadu, serta keberhasilan Dagadu. Sehingga desainnya banyak disenangi oleh kalangan muda-mudi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan desain grafis T-Shirt di kota Makassar, termasuk kalangan mahasiswa Seni Rupa Universitas Negeri Makassar. Populasi penelitian ini adalah produk T-Shirt Dagadu dengan jumlah sampelnya 8 lembar T-Shirt produk Dagadu. Fokus pengamatan dipusatkan pada penampilan desain grafisnya secara utuh, mencakup ide dan tema objek yang diangkat sebagai desain grafis T-Shirt Dagadu. Teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui teknik observasi. Dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisa datanya menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Desain Grafis T-Shirt Dagadu merupakan hasil rumusan pemikiran bersama kerja tim kreatif Dagadu yang mengutamakan pertimbangan aspek estetis, serta *quality control* untuk kelayakan produk; (2) Desain Grafis T-Shirt Dagadu merupakan parody (dalam bentuk gambar) yang ditampilkan dalam bentuk kartun, dimana gambar tersebut disederhanakan bentuknya, sedang bahasa tulis yang digambar adalah bahasa inggris yang diplesetkan ke dalam bahasa jawa. Hal ini menjadi karakter dan ciri khas desain yang menonjol; (3) Objek-objek desain cenderung ditampilkan dengan gaya humor dan unik dengan komposisi yang sederhana namun tegas antara gambar kartun dengan tulisan, sehingga pesan yang ingin disampaikan mudah terbaca dan dimengerti; (4) Warna-warna yang digunakan dalam desain adalah warna standar dengan value tinggi yang dikombinasikan secara komplementer, sehingga objek tampak jelas dan menonjol.

Kata Kunci; Desain, grafis, t-shirt, kaos oblong, dagadu.

A. Latar Belakang

Kaos Oblong atau T- Shirt pada awalnya digunakan sebagai pakaian dalam tentara Inggris dan Amerika pada abad 19 sampai awal abad 20. Penggunaan T-Shirt polos tanpa desain ini pun hanya digunakan oleh tentara ketika udara panas atau aktivitas-aktivitas lainnya yang tidak menggunakan seragam. Media kemudian mengekspos penggunaan T-Shirt oleh tentara pada foto-foto di majalah mereka. Kehadiran T-Shirt dalam bentuk masif tiba pada waktu dua film Hollywood beredar di Amerika Serikat. Film *A Streetcar Named Desire* (1951) yang dibintangi oleh Marlon Brando dan film *Rebel Without A Cause* (1955) yang dibintangi James Dean. Kedua film inilah yang menjadikan kaos dan

bentuk desain yang khas itu dihadapan publik secara terang-terangan, dan momen ini juga yang memberikan gambaran baru tentang penggunaan T-Shirt sebagai pakaian luar.

Pada perkembangannya kaos berubah menjadi sebuah benda yang bisa membuat kelekatan yang sangat kental dengan pemakainya dengan tampilan desain yang ada pada permukaan T-shirt. Sejarah mencatat desain berbagai kaos seperti *tie dye* yang lekat dengan *flowers generation*, komunitas punk yang lekat dengan T-Shirt sobek, polos bahkan dengan desain *typography* yang mencolok, dan siapa yang tidak kenal dengan kaos *I Love New York* yang fenomenal itu. Di Indonesia sendiri, semakin banyak pengguna kaos yang mengekspos desain tipografi di T-Shirt mereka.

Desain T-Shirt yang kemudian menjadi semacam aktualisasi pemakainya, bisa diramalkan akan tetap terus digemari. Elemen desain berupa tipografi yang sangat menarik dan penuh maksud sangat berpeluang diminati masyarakat. Apalagi perkembangan dunia konsumen yang sangat memajukan aktualisasi pribadi. Siapa pun, konsumen, pemilik perusahaan, manajemen band, atau siapapun, bisa dengan mudah menunjukkan siapa diri Anda hanya dengan memakai T-Shirt dengan desain tipografi atau perpaduan elemen desain lain.

Perkembangan T-shirt dewasa ini tampaknya sudah menjadi kebutuhan yang tak dapat dibendung lagi. Dunia sablon, khususnya sablon baju kaos atau yang lebih sering dinamakan cetak T-shirt semakin banyak dinanti oleh berbagai kalangan, masyarakat umum ataupun mahasiswa sebagai konsumen terbesarnya. T-shirt selama ini mengalami perkembangan desain seiring dengan bermunculannya produksi-produksi dari, C59, Dagadu, Dadug, Jogger Hottops dan lainnya.

Diketahui masyarakat yang paling besar menjadi konsumen T-shirt adalah masyarakat kampus dimana dunia kampus diketahui sebagai gudangnya kegiatan yang kreatif. Terutama karena banyaknya latar belakang fakultas, jurusan dan program studi yang berbeda-beda di dalamnya sehingga beragam pula jenis kegiatan yang diadakan mahasiswa. Dalam kegiatan-kegiatan tersebut kebanyakan membutuhkan T-shirt berkaitan dengan kegiatan kampus. Mulai dari tingkat jurusan, fakultas sampai universitas. Misalnya pada kegiatan penerimaan mahasiswa baru dan kegiatan-kegiatan kampus lainnya. Beragam jenis desain grafis pada T-shirt sesuai dengan jenis kegiatan fakultas dan jurusan beredar di kampus, dimana para mahasiswa berupaya tampil dengan T-shirt yang berbeda. Sekian banyak T-shirt yang dipakai mahasiswa di kampus, beberapa diantaranya tampak T-shirt yang didesain dan dicetak oleh mahasiswa seni rupa, atau dari percetakan T-shirt lokal. Sedangkan sebagian lainnya mereka pesan dari luar, yakni pada percetakan besar yang telah mempunyai nama, seperti Dagadu. Jika dibandingkan antara desain grafis T-shirt yang diproduksi oleh percetakan lokal, mulai dari kualitas sampai kuantitasnya, sebenarnya tak

jauh berbeda dengan produksi T-shirt yang lain, seperti Dagadu. Namun tetap saja para konsumen T-shirt lebih suka memakai T-shirt hasil produksi yang dicetak oleh Dagadu. Sehingga secara teknis T-shirt produksi lokal ketinggalan dibanding perusahaan percetakan seperti Dagadu. Hal inilah yang mendorong minat penulis untuk meneliti desain grafis T-shirt Dagadu. Jika penelitian ini dapat mengungkap rahasia keberhasilan desain grafis T-shirt Dagadu dalam mengembangkan usahanya, dapat dijadikan acuan dalam pengembangan desain grafis, Khususnya cetak sablon T-shirt bagi masyarakat kampus mahasiswa seni rupa kedepan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana citra dan karakteristik desain grafis T-shirt Dagadu ditinjau dari perspektif tema, ide dan proses kreatif perancangannya? Secara rinci, permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Ide awal apa saja yang melandasi konsep dalam pembuatan desain grafis T-Shirt Dagadu?
2. Bagaimana proses kreatif dalam perancangan desain grafis T-shirt Dagadu berkaitan dengan unsur-unsur desain yang membentuknya.
3. Bagaimana citra dan karakteristik desain grafis T-shirt Dagadu ditinjau dari aspek komposisi desainnya.

C. Metode Penelitian

1. Variabel dan desain penelitian

Variabel penelitian ini merupakan sasaran yang akan diteliti, guna memperoleh data tentang citra dan karakteristik desain grafis T-shirt Dagadu, aspek-aspek estetis yang digunakan dalam membuat suatu desain untuk T-shirt, ide awal yang berkembang menjadi konsep yang melandasi tema yang diangkat dalam desain, proses kreatif dalam perancangan desain tersebut secara teknis dan proses sablonnya, serta bagaimana citra dan karakteristik T-shirt Dagadu sehingga disukai dan diminati oleh penggemarnya.

Adapun variabel utama penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ide awal apa saja yang melandasi konsep dalam pembuatan Desain Grafis T-shirt Dagadu.
2. Proses kreatif dalam perancangan desain grafis T-shirt dagadu berkaitan dengan unsur-unsur desain yang membentuknya.
3. Citra dan karakteristik desain grafis T-shirt Dagadu ditinjau dari aspek komposisi desainnya.

Berdasarkan desain penelitian tersebut, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pembuatan desain grafis T-shirt dagadu meliputi beberapa hal yakni aspek estetis sebuah desain, ide awal yang melandasi konsep desain, proses kreatifnya dalam perancangan desain serta citra dan karakteristik desain grafis T-shirt. Sehingga karya yang dihasilkan sesuai dengan apa yang diminta dan mampu bersaing dengan produksi T-shirt lainnya.

2. Defenisi Operasional Variabel

Sesuai dengan judul proposal penelitian ini “Desain Grafiis T-shirt Karya Dagadu” agar tidak terjadi penafsiran yang keliru, dimana aspek-aspek estetis dalam pembuatan sebuah desain grafis T-shirt meliputi; bentuk objek, komposisi, warna dan finishing. Maka penulis mengemukakan defenisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Ide awal yang melandasi konsep dalam pembuatan desain yakni sebuah ide dan tema yang merupakan panduan tentang apa yang akan ditampilkan dalam gambar dipermukaan T-shirt nantinya.
2. Proses kreatif dalam perancangan desain grafis T-shirt adalah merupakan suatu teknik penggarapan desain yang melalui beberapa tahapan secara kreatif, mulai dari awal proses penggarapan desain sampai tahap menuju proses penyablonannya dengan memperhatikan unsur-unsur desain, dimana desain grafis Dagadu yang tampil pada produk T-shirtnya adalah hal yang sangat penting diketahui yang meliputi; Garis, bentuk, warna, proporsi, dimensi, objek, komposisi, warna dan finishing.

3. Citra dan karakteristik sebuah desain adalah sesuatu yang khas dari sebuah desain yang membentuk para masyarakat menyukai dan menjadi penggemar produk tersebut.

3. Populasi Dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan objek penelitian hasil produksi Dagadu berupa T-shirt yang diambil sebagai populasi. Sedangkan sampelnya adalah desain grafis pada 8 T-shirt produk Dagadu. Karena penelitian ini tidak mengambil lokasi penelitian ditempat produksi T-shirt Dagadu yakni di yogyakarta, maka penelitian diadakan lewat dokumentasi yang diambil lewat foto-foto T-shirt dagadu yang didapatkan pada toko-toko lokal yang menjual T-shirt dagadu. Sesuai dengan sampel penelitian ini, maka data yang disajikan adalah T-shirt Dagadu sebanyak 8 buah dalam bentuk foto dokumentasi penelitian yang sumber datanya diperoleh dari hasil pengamatan pada beberapa toko/kios yang menjual T-shirt produk Dagadu.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Penyajian Data

Penelitian ini diadakan lewat dokumentasi yang diambil lewat foto-foto T-Shirt Dagadu yang didapatkan pada took-toko lokal yang menjual T-Shirt Dagadu. Sesuai dengan sampel penelitian ini, maka data yang disajikan adalah T-shirt Dagadu sebanyak 8 buah kaos dalam bentuk foto dokumentasi.



Gambar 1. Djogjalah Kebersihan



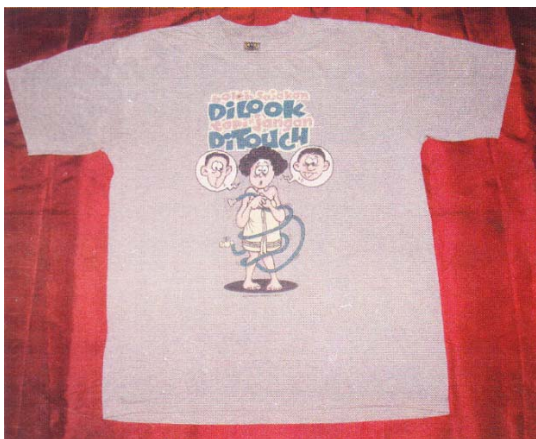
Gambar 4. Make Laugh Not War.



Gambar 2. Djogja After 02.00 am



Gambar 5. Ask Me About Stay In Djogja.



Gambar 3. Boleh Sajakan DiLook Tapi Jangan DiTouch



Gambar 6. Prepare Esemmu, Sedia Senyum Sebelum Djogja.



Gambar 7. Jatilan, More Than A Rodeo. Mission Impossible.



Gambar 8. Ask You Wish!, As YoWish! Terserah!

2. Jenis T-Shirt Dagadu

Dari keseluruhan sampel T-shirt Dagadu yang dijadikan penelitian, diperoleh data bahwa rata-rata T-shirt yang diproduksi oleh dagadu adalah jenis T-shirt terbuat dari bahan katun dan misty. Sisanya dengan jenis T-shirt terbuat dari bahan semi katun. Semua leher kaos tak berkerah, berlengan pendek dengan ukuran All size.

3. Warna

Pemilihan warna, T-shirt Dagadu terdiri atas bermacam-macam warna. Diantaranya adalah warna hitam, putih, abu-abu tua, abu-abu muda, biru, merah, kuning, hijau dan krem.

4. Merk Dagadu

Seperti lazimnya sebuah produk, Dagadu mempunyai merk atau lisensi yang melekat pada T-shirt. Hasil penelitian, merk Dagadu secara umum bergambar mata. Namun pada T-shirt yang di jadikan sampel, merk yang melekat ada dua macam, yakni pertama bergambar mata dan melekat pada jahitan leher kaos bagian dalam, kedua hanya berupa tulisan dan melekat pada jahitan bagian luar samping kiri T-shirt.

5. Tema dan Ide Desain T-shirt Dagadu

Pada uraian ini penulis paparkan mengenai tema dan ide yang terdapat pada desain grafis T-shirt Dagadu. Jenis gambar yang sering ditampilkan sangat bergantung kepada apa yang sedang terjadi pada masyarakat, seperti tema tentang kota Djogja dan tema-tema politik, sikap gemar melihat dan mengamati perubahan yang terjadi dalam aspek kehidupan seperti itulah yang menjadi ide Dagadu. Berikut ini tema dan ide yang diangkat pada desain grafis T-shirt:

a. tema

Tema yang diangkat dalam desain grafis T-shirt dagadu antara lain:

1. pariwisata dan kebudayaan
2. kehidupan sosial masyarakat Djogja
3. politik canda
4. keseharian yang menggelitik syaraf humor

b. ide

ide yang terdapat dalam desain grafis T-shirt antara lain:

1. tentang kota djogja
2. pepataj, pantun khas Djogja yang lucu
3. slogan lucu dan sindiran khas Dagadu
4. ledakan tentang perang
5. plesetan kata-kata

6. Obyek utama dalam desain T-shirt Dagadu

Obyek dalam desain T-shirt Dagadu digarap secara kartun. Obyek yang sering dijadikan obyek desain pada T-shirt dagadu

kebanyakan berupa obyek kata-kata (tulisan), benda, manusia, hewan dan bangunan.



Gambar 9. Desain dengan Objek Teks (kata-kata)



Gambar 10. Desain dengan Objek Manusia



Gambar 11. Desain dengan Objek Hewan

7. Warna desain T-shirt Dagadu

Desain gambar pada T-shirt yang ditampilkan oleh Dagadu dalam penelitian ini secara umum memakai warna-warna, seperti putih sebagai dasar cetakan, warna kuning, orange, ungu, hijau, biru, coklat, okher dan hitam.

8. Teks yang dipakai dalam desain T-shirt dagadu

Dari penelitian sampel T-shirt Dagadu, teks yang dipakai menyertai objek bermacam-macam mulai dari teks berbahasa inggris, teks berbahasa indonesia (bahasa sehari-hari) dan tes dalam bahasa jawa. Penyampaian bahasa itu sendiri dibuat lucu dan merangsang syaraf humor dan terkadang dicampur aduk kedalam dua bahasa, Inggris-Indonesia, atau Indobesia-jawa.

9. Jenis dan kualitas cetakan pada T-shirt produksi Dagadu

Jenis cetakan yang dipakai oleh dagadu pada T-shirt memakai tinta pasta karet dan pasta timbul sehingga dengan media T-shirt yang terbuat dari katun dan misty maka kualitas cetakan yang dihasilkannya sangat bagus. Kecuali untuk jenis T-shirt TC 28, walaupun memakai pasta karet dan pasta timbul namin kualitasnya kelihatan kurang sempurna. Dan hasilnya tidak maksimal tidak seperti halnya kualitas cetakan pada jenis T-shirt katun dan misty yang sempurna.

10. Hasil observasi

Dari hasil observasi, penulis telah mengamati T-shirt Dagadu. Dari 8 T-shirt yang dijadikan obyek penelitian dan beberapa desain T-shirt Dagadu lainnya, penulis ,mengamati beberapa aspek penting. Dalam melaksanakan observasi ini penulis mendapatkan beberapa hal yang berhubungan dengan data penelitian ini yaitu:

1. jenis T-shirt dagadu
2. warna dasar T-shirt dagadu
3. merk atau lisensi T-shirt dagadu

4. tema dan ide desain gambar pada T-shirt dagadu
5. obyek yang ditampilkan dalam desain T-shirt dagadu
6. warna yang dipakai dalam desain T-shirt dagadu
7. bahasa yang dipakai dalam desain T-shirt dagadu
8. jenis dan kualitas cetakan pada T-shirt

dari pengamatan/observasi yang dilakukan penulis diperoleh hasil bahwa rata-rata T-shirt dagadu memakai bahan dari katun dan misty sedangkan desainnya digarap dengan teknik kartun dengan obyek-obyek manusia, hewan dan bangunan yang berada di Djogja. Jenis gambar yang sering ditampilkannya pun sangat bergantung kepada apa yang sedang terjadi (tema aktual) pada masyarakat, seperti tema tentang kota Djogja, pariwisata dan kebudayaannya dan terkadang sampai mengangkat tema-tema sosial politik yang lagi hangat. Yang kemudian disampaikan melalui bahasa inggris, bahasa jawa dan bahasa indonesia pasaran, dengan gaya bahasanya diplesetkan sehingga terkesan lucu dan mengundang rasa humor. Dari hal ini dapat diketahui makna yang ingin disampaikan adalah berusaha membuat konsumen tersenyum senang memakai T-shirt Dagadu dan mengenal kota Djogja itu sendiri lewat gambar pada T-shirtnya.

E. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Desain Grafis T-Shirt Dagadu merupakan hasil rumusan pemikiran bersama kerja tim kreatif Dagadu yang mengutamakan pertimbangan aspek estetis, serta *quality control* untuk kelayakan produk.
2. Desain Grafis T-Shirt Dagadu merupakan parody (dalam bentuk gambar) yang ditampilkan dalam bentuk kartun, dimana gambar tersebut disederhanakan bentuknya, sedang bahasa tulis yang digambar adalah bahasa inggris yang diplesetkan ke dalam

bahasa jawa. Hal ini menjadi karakter dan ciri khas desain yang menonjol.

3. Objek-objek desain cenderung ditampilkan dengan gaya humor dan unik dengan komposisi yang sederhana namun tegas antara gambar kartun dengan tulisan, sehingga pesan yang ingin disampaikan mudah terbaca dan dimengerti.
4. Warna-warna yang digunakan dalam desain adalah warna standar dengan value tinggi yang dikombinasikan secara komplementer, sehingga objek tampak jelas dan menonjol.

Daftar Pustaka

- Arcapada, 2000. Produk Oblong. Jakarta Gendeng.
- Dagadu, 1999. Profit PT. Aseli Dagadu Djoogja. Yogyakarta
- Fisher, Volker, 1989. Design Now, Industri or Art? Germany; Passvia Druckreri GmbH, Pasau.
- ITB, 2000. Seni Grafis – Program Studi Seni Rupa Murni ITB. Bandung.
- Jatmiko, Koko. 2000. Kegamangan Desain Jakarta; Cyber Aspect Sea.
- Jawapos, 1998. Diam Kaosku Bukan Hasil Korupsi. Surabaya.
- Kallo Nurdin, 1989. Desain Komposisi. Ujung Pandang; IKIP Ujung Pandang
- Kallo Nurdin, 1991. Desain Dasar. Ujung Pandang; IKIP Ujung Pandang.
- Pesona. 1988. Majalah Pop Masa Kini. Jakarta
- Sudarta, GM. 1980. Kumpulan Kartun Indonesia. Jakarta: Gramedia.
- Sipaherlut. Atisah. 1991. Dasar-dasar Desain. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sachari, Agus. 1989. Desain Gaya dan Relitas. Bandung: Rajawali INDDDES, Kelompok Studi Desain. Jurusan Seni Tupa ITB.

Sihombinh. Ir. Jm. 1988. Desain Meningkatkan Mutu Produk. Jakarta: Pusat Desain Nasional.